

## PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII MTs. DARUL ULUM KEPUHDOKO

Sylvia Emifiana<sup>1</sup>, Abdul Rozak<sup>2</sup>

STKIP PGRI Jombang; Jl. Pattimura, III/20 0321-861319

Sylviaemifiana71@gmail.com

### Abstract

*This study aims to determine whether or not there is an effect of self-confidence and learning independence on mathematics learning achievement of grade VII students of MTs. Darul Ulum Kepuhdoko. The research method used in this research is a questionnaire method using multiple linear regression analysis. The sample was obtained using a survey technique of 52 students from class VII MTs. Darul Ulum Kepuhdoko. Data collection was carried out by giving a questionnaire. Data analysis was performed using the SPSS 20 program, consisting of prerequisite tests and hypothesis testing. The data analysis requirements test used were the classical assumption test and normality test. While the data analysis hypothesis test used is the t test and multiple linear regression. Based on the research results, it is concluded that there is an influence between self-confidence and learning independence on mathematics learning achievement. The contribution of self-confidence and learning independence test to learning achievement was 78.6% and the remaining 21.4% was influenced by other variables besides self-confidence and learning independence.*

**Keywords:** *Self-Confidence, Learning Independence, Learning Achievement*

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kepercayaan diri dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII MTs. Darul Ulum Kepuhdoko. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Sampel diperoleh dengan menggunakan teknik survey sebanyak 52 orang siswa dari kelas VII MTs. Darul Ulum Kepuhdoko. Pengumpulan data dilakukan dengan pemberian angket. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 terdiri dari uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji persyaratan analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik dan uji normalitas. Sedangkan uji hipotesis analisis data yang digunakan yaitu uji t dan regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian didapat kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara kepercayaan diri dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika. Besar sumbangan kepercayaan diri dan uji kemandirian belajar*

*terhadap prestasi belajar sebesar 78,6% dan sisanya 21,4% di pengaruhi oleh variabel lain selain kepercayaan diri dan kemandirian belajar.*

**Kata kunci :** *Kepercayaan Diri, Kemandirian Belajar, Prestasi Belajar Matematika.*

## **PENDAHULUAN**

Hidayat (2015) mengatakan bahwa pendidikan adalah hal yang sangat dibutuhkan oleh setiap insan sebagai salah satu modal agar dapat berhasil dan meraih kesuksesan dalam kehidupannya. Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 pada pasal 3 tujuan pendidikan yaitu mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dalam dirinya untuk menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Salah satu komponen yang dibutuhkan dalam sistem pendidikan di Indonesia yaitu kurikulum. Kurikulum yang digunakan di Indonesia saat ini adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 ini menekankan siswa yang lebih aktif dalam proses pembelajaran dan guru sebagai fasilitator. Perubahan kurikulum di Indonesia menjadi kurikulum 2013 bertujuan untuk menjadikan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik lebih aktif dalam mengembangkan potensinya. Implementasi kurikulum 2013 diterapkan pada semua jenjang pendidikan, tak terkecuali pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Karakteristik yang dimiliki oleh setiap siswa berbeda-beda dan mempunyai semangat belajar yang berbeda juga pada setiap siswa. Dengan adanya perbedaan karakteristik maka salah satu solusi untuk mengatasinya adalah dengan menggunakan pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Salah satu yang diperlukan dalam pengembangan karakter adalah kepercayaan diri dan kemandirian belajar. Menurut Slameto (2010) belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar berlangsung sepanjang hayat, berlangsung dirumah, disekolah, di unit-unit pekerjaan dan di masyarakat. Belajar merupakan hal yang paling penting dalam kemajuan siswa untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Menurut Hakim (2002) kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap segala sesuatu yang menjadi aspek kelebihan yang dimiliki dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk mencapai berbagai tujuan hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Individu yang mempunyai kepercayaan yang tinggi, mampu menerapkan pikiran yang positif dalam dirinya termasuk kebutuhan belajarnya. Siswa yang memiliki kepercayaan yang tinggi mampu mengelola belajarnya tanpa bergantung kepada orang lain. Tingkat kepercayaan diri akan mempengaruhi tingkat prestasi siswa dalam proses pembelajaran dan lingkungan sekitarnya. Siswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah mereka tidak bisa mengungkapkan ide atau pendapat, sehingga mereka takut dan ragu untuk bertindak dan mengambil keputusan. Dengan keadaan seperti itu siswa akan kehilangan semangat, motivasi belajar untuk mencapai prestasi yang ingin diraih. Siswa juga kehilangan keberanian untuk

mencoba hal yang baru atau tantangan karena siswa merasa tidak mampu dan takut.

Menurut Knowles (dalam Nurhayati, 2011) kemandirian belajar merupakan suatu proses dimana individu bertanggung jawab penuh serta berinisiatif dalam merumuskan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber belajar, memilih dan mengimplementasikan strategi belajar dan mengevaluasi hasil belajar. Salah satu tugas siswa adalah mampu mengambil keputusan dan tanggungjawab belajar mereka, agar mereka tidak tergantung kepada orang lain. Menurut Heaters (dalam Nurhidayati, 2011) kemandirian belajar seseorang ditunjukkan dengan adanya kepercayaan diri akan kemampuannya dalam menyelesaikan permasalahan yang ada selama kegiatan belajar berlangsung, dan tidak ingin dikontrol dalam mengambil keputusan untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

Umar dan Sulo (2008) Kemandirian dalam belajar diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari pembelajaran. Dari hal tersebut siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mengelola cara belajar, dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. Keberhasilan siswa dalam proses belajar tidak hanya ditentukan pada saat guru menjelaskan, tetapi keberhasilan kemandirian belajar juga berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa juga sangat penting. Faktor yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah kemandirian belajar siswa, karena faktor keluarga dan lingkungan akan menunjang perkembangan potensi pada diri anak. Dalam proses belajar siswa, tidak dipungkiri lagi bahwa pembelajaran matematika di Sekolah Menengah Pertama belum sesuai yang diinginkan. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk aktif dan membiasakan diri untuk selalu mengulang materi yang diajarkan dan berusaha belajar mandiri daya ingat siswa dalam memahami konsep terhadap apa yang telah dipelajari akan semakin baik. Dengan membiasakan diri belajar setiap hari serta adanya dorongan atau motivasi dalam diri maka prestasi belajar juga semakin baik

(Suhendri: 2012) Menyatakan bahwa unsur yang penting dalam belajar matematika adalah kepercayaan diri dan kemandirian belajarnya. Hal itu disebabkan karena proses pembelajaran hanya berpusat pada guru. Sumber belajar siswa yang lainya yaitu dari lingkungan sekitar, internet, buku referensi, dll. Orang yang mempunyai kreatifitas tinggi pembelajaran yang disampaikan guru kurang mereka akan menacari ilmu pengetahuan dari luar. Kemandirian belajar siswa sangat penting dalam kegiatan belajar. Namun kenyataannya siswa masih bergantung dengan informasi yang diberikan guru. Mereka tidak mempunyai inisiatif sendiri untuk mencari ilmu pengetahuan padahal mereka mempunyai buku paket atau LKS yang diberikan oleh guru dan dapat dipelajari sendiri diluar sekolah. Jika siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi mereka semakin mudah dalam menerima materi pelajaran matematika.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Darul Ulum Kepuhdoko Kabupaten Jombang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode angket dengan

analisis regresi linear berganda yaitu untuk mengkaji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Variabel yang diteliti yaitu kepercayaan diri ( $X_1$ ), kemandirian belajar ( $X_2$ ) dan prestasi belajar matematika ( $Y$ ).

Populasi penelitiannya adalah siswa kelas VII MTs Darul Ulum Kepuhdoko. Sedangkan sampelnya semua kelas VII yaitu sebanyak 52 orang siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner (angket) dan untuk instrumen data prestasi menggunakan nilai raport. Pengujian persyaratan analisis data yang digunakan terdiri dari uji asumsi klasik dan uji normalitas. Sedangkan uji hipotesis yang digunakan yaitu uji t dan uji regresi linear berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Multikolinearitas

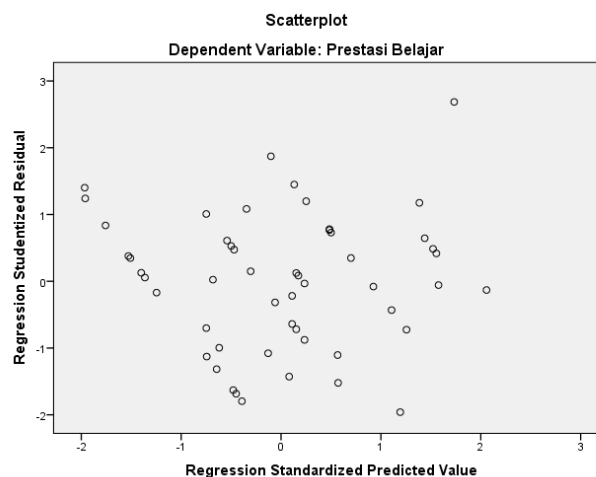
Tabel 1

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	42,278	2,905		14,555	,000		
	Kepercayaan Diri	,318	,040	,616	7,902	,000	,717	1,394
	Kemandirian Belajar	,187	,037	,390	5,002	,000	,717	1,394

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Tabel tabel *output coefficient* diatas pada bagian “*Collinearity Statistic*” diketahui nilai *Tolerance* untuk variabel kepercayaan diri ( $X_1$ ) dan kemandirian belajar ( $X_2$ ) adalah  $0,717 > 0,10$ . Sementara nilai VIF untuk variabel kepercayaan diri ( $X_1$ ) dan kemandirian belajar ( $X_2$ ) adalah  $1,394 < 10,00$ . Maka mengacu pada dasar hopotesis yang digunakan dalam uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima atau tidak terjadi mutikolineritas.

### Uji Heterokedastisitas



Gambar 1

Gambar diatas menunjukkan sebaran titik tidak membentuk suatu pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, titik-titik data penyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0, penyebaran titik-titik data

tidak berpola sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas atau dengan kata lain terjadi homoskedastisitas.

## Uji Normalitas

**Tabel 2**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kepercayaan_Diri	Kemandirian_Belajar	Prestasi_Belajar
N		52	52	52
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	77,2692	75,5769	81,0192
	Std. Deviation	9,83614	10,59846	5,08551
Most Extreme Differences	Absolute	,143	,085	,132
	Positive	,086	,085	,132
	Negative	-,143	-,073	-,118
Kolmogorov-Smirnov Z		1,031	,615	,950
Asymp. Sig. (2-tailed)		,239	,844	,328

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan *output SPSS* diatas diperoleh bahwa pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* menunjukkan kepercayaan diri = 0,239, kemandirian belajar = 0,844, prestasi belajar 0,328. Jika nilai sig > 0,05. Maka  $H_0$  diterima sehingga data hasil penelitian tersebut berdistribusi normal.

## Persamaan Regresi Ganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	42,278	2,905		14,555	,000		
	Kepercayaan Diri	,318	,040	,616	7,902	,000	,717	1,394
	Kemandirian Belajar	,187	,037	,390	5,002	,000	,717	1,394

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Persamaan regresi yang diperoleh juga menunjukkan bahwa rata-rata nilai prestasi belajar matematika diperkirakan meningkat sebesar 0,318 poin untuk peningkatan 1 poin nilai kepercayaan diri. Ini berarti bahwa nilai kepercayaan diri bertambah 1 poin maka nilai prestasi belajar matematika akan bertambah 0,318 poin dimana nilai kepercayaan diri siswa dianggap tetap. Rata-rata nilai prestasi belajar matematika juga diperkirakan meningkat sebesar 0,187 poin untuk peningkatan 1 poin nilai kemandirian belajar matematika. Hal ini memberikan arti bahwa apabila nilai motivasi belajar matematika bertambah 1 poin maka prestasi belajar matematika bertambah 0,187 poin dimana nilai kemandirian belajar dianggap tetap. Perubahan Y (prestasi belajar matematika) searah dengan perubahan  $X_1$  (kepercayaan diri) dan  $X_2$  (kemandirian belajar) karena koefisien-koefisien dari kepercayaan diri dan kemandirian belajar, yaitu 0,318 dan 0,187 bertanda positif. Ini berarti bahwa semakin tinggi kepercayaan diri dan kemandirian belajar matematika maka akan semakin tinggi pula nilai prestasi belajar matematika yang diperoleh.

## Uji Signifikansi variabel secara Individu

**Tabel 3**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42,278	2,905		14,555	,000
	Kepercayaan Diri	,318	,040	,616	7,902	,000
	Kemandirian Belajar	,187	,037	,390	5,002	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dengan melihat *output coefficient* di atas, diketahui nilai t hitung 7,902 variabel kepercayaan diri ( $X_1$ ) hasil analisis regresi parsial antara kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII MTs. Darul Ulum Kepuhdoko tahun pelajaran 2019/2020 diperoleh  $t_{hitung} = 7,902 > t_{tabel} = 2,008$ . Dengan nilai signifikansi  $p = 0,000 < 0,05$ , artinya variabel kepercayaan diri dalam menghadapi pembelajaran matematika memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII MTs. Darul Ulum Kepuhdoko Tahun Pelajaran 2019/2020.

Dengan melihat *output coefficient* di atas, diketahui bahwa  $t_{hitung} 5,002$  variabel kemandirian belajar ( $X_2$ ) hasil analisis regresi parsial antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII MTs. Darul Ulum Kepuhdoko Tahun Pelajaran 2019/2020, diperoleh  $t_{hitung} 5,002 > t_{tabel} = 2,06$ . Dengan nilai signifikansi  $p = 0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya variabel kemandirian belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII MTs. Darul Ulum Kepuhdoko Tahun Pelajaran 2019/2020.

## Uji Signifikansi Variabel secara Simultan

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1037,354	2	518,677	90,244	,000 <sup>b</sup>
	Residual	281,627	49	5,747		
	Total	1318,981	51			

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar

b. Predictors: (Constant), Kemandirian\_Belajar, Kepercayaan\_Diri

Berdasarkan hasil regresi lienar ganda, nilai F hitung yang ditunjukkan pada *output annova* sebesar 90,244, nilai F tabel pada tingkat  $\alpha = 0,05$  dengan nilai regresi 2 dan jumlah residual sebanyak 49 sebesar F hitung ( $90,244 > F$  tabel (3,19), ini menunjukkan dalam penelitian ini  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya bahwa secara simultan kedua variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

## Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,887 <sup>a</sup>	,786	,778	2,39739

a. Predictors: (Constant), Kemandirian\_Belajar, Kepercayaan\_Diri

Didalam Tabel *Model Summary R Square* digunakan untuk analisis datanya hanya terdiri dari satu sampaidua variabel bebas, koefisien determinasi (*R Square*) menunjukkan angka 0,786 atau 78,6%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa besarnya pengaruh variabel bebas kepercayaan diri ( $X_1$ ) dan kemandirian belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII MTs. Darul Ulum Kepuhdoko Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah 78,6% sedangkan sisanya (21,4%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

## PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan ada pengaruh antara uji t  $X_1$  dan Y (7,902) merupakan korelasi positif dan signifikan pada taraf 5% ( $7,902 > 2,009$ ), dan nilai signifikansi  $p = 0,000 < 0,05$ , maka secara parsial kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII MTs. Darul Ulum Kepuhdoko Tahun Pelajaran 2019/2020. Artinya semakin meningkat kepercayaan diri, maka akan semakin meningkatnya prestasi belajar matematika siswa kelas VII MTs. Darul Ulum Kepuhdoko Tahun Pelajaran 2019/2020.

Selanjutnya korelasi antara uji t kemandirian belajar dan prestasi belajar (5,002) merupakan korelasi positif yang signifikan pada taraf 5% ( $5,002 > 2,008$ ) dan nilai signifikansi  $p = 0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwasannya terdapat pengaruh antara variabel kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII MTs. Darul Ulum Kepuhdoko Tahun Pelajaran 2019/2020. Artinya semakin meningkat kemandirian belajar, maka akan semakin meningkat juga prestasi belajar matematika siswa kelas VII MTs. Darul Ulum Kepuhdoko Tahun Pelajaran 2019/2020.

Sesuai dengan hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi linear ganda yang menyatakan hubungan variabel kepercayaan diri ( $X_1$ ) dan kemandirian belajar ( $X_2$ ) dan prestasi belajar (Y) yang berbentuk  $Y = 42,278 + 0,318X_1 + 0,187X_2$ . Setelah diuji keberartiannya, ternyata persamaan regresi lenear ganda tersebut artinya persamaan tersebut dapat digunakan untuk menaksir harga Y apabila  $X_1$  dan  $X_2$  diketahui. Ini berarti dapat memperkirakan nilai prestasi belajar matematika apabila nilai kepercayaan diri dan kemandirian belajar diketahui. Persamaan tesebut mempunyai nilai awal 42,278 artinya untuk  $X_1$  dan  $X_2 = 0$ , persamaan tersebut memberikan nilai Y sebesar 42,278. Apabila tidak ada kepercayaan diri dan kemandirian belajar maka diperkirakan nilai prestasi belajar matematika adalah 42,278. Ini membuktikan bahwa nilai Y tidak hanya dipengaruhi oleh  $X_1$  dan  $X_2$  saja, melainkan ada faktor lain yang

mempengaruhinya. Jadi selain kepercayaan diri dan kemandirian belajar matematika ada faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar matematika.

Dari persamaan regresi linear ganda tersebut dapat diketahui bahwa harga  $b_1$  dan  $b_2$  bernilai positif, ini menunjukkan bahwa harga Y akan meningkat jika nilai  $X_1$  dan  $X_2$  meningkat. Jika nilai  $X_1$  dan  $X_2$  masing-masing meningkat 1 poin maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,505 poin ( $0,318 + 0,187$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar matematika akan meningkat apabila kepercayaan diri dan kemandirian belajar matematika meningkat.

Selanjutnya koefisien determinasi (R square) menunjukkan angka 0,786 atau 78,6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel bebas kepercayaan diri  $X_1$  dan kemandirian belajar  $X_2$  terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII MTs. Darul Ulum Kepuhdoko Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah 78,6% sedangkan sisanya (21,4%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori menurut (Yuliana : 2016) dengan adanya kepercayaan diri dari siswa akan membuat siswa lebih aktif dan kreatif dalam menyelesaikan masalah matematika dan akan diselesaikan dengan penuh tanggung jawab serta memberikan kepuasan terhadap diri siswa atas keberhasilannya. Sama halnya dengan kemandirian belajar yang baik akan mempunyai prestasi belajar yang baik juga, sehingga dalam proses pembelajaran hendaknya memperhatikan kemandirian belajar (Sulistyaningsih: 2012).

Hal ini sesuai dengan teori menurut Nurhidayati (2016) yang menyatakan bahwa kemandirian menunjukkan adanya kepercayaan akan kemampuan diri untuk menyelesaikan masalahnya tanpa bantuan khusus dari orang lain dan kengganannya untuk dikontrol orang lain. Hasil perhitungan-perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan diri dan kemandirian belajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar matematika.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

1. Ada pengaruh antara kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII MTs Darul Ulum Kepuhdoko Tahun Pelajaran 2019/2020 sebesar 7,902.
2. Ada pengaruh antara kemandirian terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII MTs Darul Ulum Kepuhdoko Tahun Pelajaran 2019/2020 sebesar 5,002.
3. Ada pengaruh antara kepercayaan diri dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar pada pelajaran matematika kelas VII MTs Darul Ulum Kepuhdoko yang dapat ditunjukkan oleh koefisien R square sebesar 0,786 atau 78,6%.

### **SARAN**

1. Kepercayaan diri dan kemandirian belajar berpengaruh terhadap prestasi belajarnya maka untuk guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.



2. Untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa terdapat angket kepercayaan diri dan kemandirian belajar memiliki nilai tertinggi untuk dipertahankan dan yang memiliki nilai rendah untuk lebih ditingkatkan lagi pada saat proses pembelajaran matematika.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Hidayat, S. (2015). *Teori dan Prinsip Pendidikan*. Tangerang: PT Pustaka Mandiri.
- [2] Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- [3] Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [4] Hakim, T. (2002). *Mengenal Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- [5] Nurhayati, E. (2016). *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- [6] Sulo, U. T. (2008). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- [7] Suhendri, Huri. (2012). Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis, Rasa Percaya Diri, dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY
- [8] Yuliana, Susanti. (2016). Hubungan Kemampuan Awal dan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SDN 4 Rensing. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 68.
- [9] Sulistyaningsih, (2012). Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 27 Purworejo. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 37-38.